

Perkembangan Indikator Stabilitas Nilai Rupiah

Mencermati kondisi perekonomian Indonesia khususnya sebagai dampak penyebaran Covid-19, Bank Indonesia menyampaikan perkembangan indikator stabilitas nilai Rupiah secara periodik.



A. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR

DXY (INDEKS DOLAR)

Akhir Hari
↓ **91,81**

24 Juni 2021

YIELD UST (US TREASURY) NOTE 10 TAHUN

Akhir Hari
↑ **1,492%**

24 Juni 2021

NILAI TUKAR RUPIAH

dibuka pada level (bid)
Rp.14.400
/DOLAR AS

25 Juni 2021

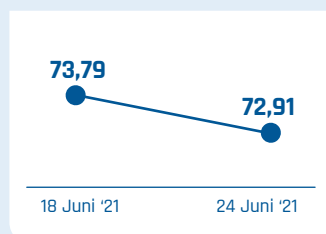
YIELD SBN 10 TAHUN

Pagi Hari
↓ **6,53%**

25 Juni 2021

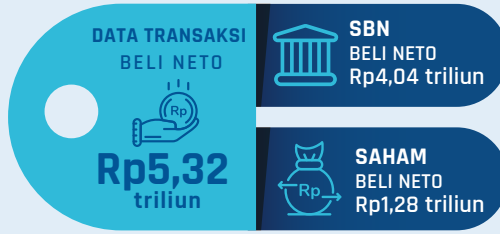
ALIRAN MASUK MODAL ASING

Premi CDS Indonesia 5 Tahun



bps

Transaksi Nonresiden di Pasar Keuangan Domestik



21-24 Juni 2021

DATA SETELMEN 2021

BELI NETO

Rp10,36
triliun

s.d minggu IV Juni 2021 (ytd)

B. INFLASI BERADA PADA LEVEL YANG RENDAH DAN TERKENDALI

PERKIRAAN INFLASI JUNI 2021

-0,11%
(mtm)

0,79%
(ytd)

1,38%
(yoy)

KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG DEFLASI



KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG INFLASI



- DXY atau Indeks Dolar adalah indeks yang menunjukkan pergerakan dolar terhadap 6 mata uang negara utama lainnya (EUR, JPY, GBP, CAD, SEK, CHF).
- UST atau US Treasury Note merupakan surat utang negara yang dikeluarkan pemerintah AS dengan tenor 1-10 tahun.
- CDS atau Credit Default Swaps merupakan indikator yang sering digunakan dalam mengukur risiko suatu negara.

JUNI 2021